



PENGARUH MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH

Laila¹, Noor Fitriah²

STAI Darul Ulum Kandangan

Email: Lai693985@gmail.com¹, nfitri33@gmail.com²

*correspondence author: nfitri33@gmail.com

Abstrak

Dalam proses pembelajaran strategi merupakan faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Dengan adanya strategi diharapkan pembelajaran dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh strategi reading guide terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MIN. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimental. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa tes, observasi, dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi MIN dan sampel nya kelas IIIA dan IIIB. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0.000 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang dimana H_0 tidak terdapat pengaruh signifikan dan H_a terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil analisis korelasi diperoleh nilai r untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas strategi reading guide (X) terhadap variabel terikat kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan (Y) dengan korelasi didapat nilai R sebesar 0.695, jika dilihat dari tingkat korelasi dan kekuatan hubungan nilai R tergolong kuat. Hal itu menunjukkan adanya pengaruh Strategi Reading Guide terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III MIN.

Kata Kunci: Strategi, *Reading Guide*, Pemahaman membaca, Bahasa Indonesia.

Abstract

Learning strategies are very important, especially in the learning process, which will influence the improvement of student learning processes. One of the learning strategies used is the reading guide strategy. This research examines the influence of the reading guide strategy on students' ability to understand reading content in Indonesian language subjects at MIN. This research uses a quantitative type of research with a quasi-experimental approach. The data collection techniques used by researchers are tests, observation, documentation. The population in this study were all MIN students and the sample was class IIIA and IIIB. The results of this study show that the Sig value is 0,000 so that H_0 is rejected and H_a is accepted where H_0 has no influence and H_a has an influence. Correlation analysis results obtained r value to find out the correlation between the free variable strategy reading guide (X) to the bound variable student's ability to understand the content of reading (Y) with correlations obtaining a R value of 0.695, if a viewed from the level of



corelation and the strength of the relationship value R belongs strong. It demonstrates the influence of the Reading Guide Strategy on the ability of students to understand the content of reading on the Indonesian language subjects of the III MIN class.

Keywords: Strategy, Reading Guide, Understanding Reading Content, Indonesian.

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan kegiatan pendidikan di sekolah yang berfungsi membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa agar tumbuh kearah positif. Melalui sistem pembelajaran di sekolah, siswa melakukan kegiatan belajar dengan tujuan agar terjadi perubahan positif pada diri siswa menuju kedewasaan (A.R, 2011).

Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta penerapan ide-ide yang dipelajari. Peningkatan hasil belajar adalah bukti keberhasilan proses pembelajaran. Setiap elemen pendidikan harus berpartisipasi secara aktif dalam proses ini, terutama siswa, yang bertindak sebagai *input* dan *output*, dan guru, yang bertindak sebagai penganjur. Menurut (Nursalim & Hasan, 2014). Tujuan adalah garis besar tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai siswa setelah menerima atau menempuh pengalaman belajar. Ini merupakan arah dari proses belajar mengajar.

Pembelajaran dianggap berhasil apabila siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Kemampuan guru sangat menentukan kualitas pembelajaran. Guru juga harus memahami materi dengan baik dan dapat menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran. Sebelum mulai mengajar, guru harus merencanakan dan memilih metode terbaik. Salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah bahasa Indonesia. Pada dasarnya, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk mengajarkan siswa keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Tujuan dari pelajaran bahasa ini adalah agar siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan moral, baik secara lisan maupun tulis, dan menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan negara.

Belajar Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidayah adalah alat komunikasi sosial yang menggunakan sistem simbol bunyi yang berasal dari ucapan manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan saran untuk berinteraksi dengan orang lain dalam



masyarakat. Bahasa adalah wahana komunikasi yang diperlukan untuk kepentingan interaksi sosial. Bahasa pasti ada di setiap Masyarakat (Nursalim & Hasan, 2014).

Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis adalah empat keterampilan berbahasa yang diperlukan untuk belajar bahasa Indonesia. Salah satu keterampilan berbahasa adalah kemampuan membaca. Dalam pengajaran bahasa, keempat komponen tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Pembelajaran membaca adalah salah satu bidang aktivitas dan materi pengajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidayah yang sangat penting. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan melalui pendidikan di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca yang mereka lakukan setiap hari. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan memahami bacaan sangat penting untuk peningkatan penguasaan pengetahuan siswa dan penguasaan mereka (Pania et al., 2021). Membaca adalah salah satu keterampilan yang sangat penting yang dapat membantu seseorang menjalani kehidupan. UU No. 4 Tahun 2022 menegaskan pentingnya keterampilan membaca (Presiden RI, 2022).

Membaca merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan tujuan pembelajaran, hal ini berpengaruh pada siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru, sebab tanpa membaca siswa tidak dapat memahami materi yang ada dan tanpa membaca proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan mudah. Selain itu pembelajaran membaca tidak semata-mata dilakukan agar siswa mampu membaca, tetapi juga merupakan sebuah proses yang melibatkan sebuah aktivitas mental dan berpikir siswa dalam memahami, mengkritik, dan memproduksi sebuah wacana, jadi membaca merupakan sebuah kemampuan yang harus dikuasai siswa, terutama membaca pemahaman karena bagi siswa pemahaman terhadap suatu bacaan merupakan kunci sukses dalam meraih keberhasilan di sekolah (Harahap, 2018)

Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca yang dilakukan untuk memahami isi bacaan secara mendalam sehingga pembaca dapat menemukan berbagai ilmu pengetahuan dan informasi yang terdapat dalam bacaan. Menurut Somadayo dalam Dalman menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah suatu proses memperoleh makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Kemampuan membaca yang memadai dapat dicapai dengan cara mengimbangnya dengan pemahaman, sehingga menunjukkan bahwa pembaca telah memperoleh kemampuan membaca. Jadi membaca



pemahaman adalah membaca yang penekanannya diarahkan pada keterampilan memahami dan menguasai isi bacaan (Dalman, 2014).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MIN, menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap isi bacaan pada Bahasa Indonesia sangat rendah, pada hasil belajar siswa masih kurang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) hal ini terlihat pada saat pembelajaran dimulai banyak siswa yang tidak memperhatikan guru menjelaskan materi, bahkan ada juga yang masih membaca yang bukan pelajaran yang akan dipelajari. Di karenakan proses pembelajarannya kurang efektif yaitu proses pembelajarannya hanya guru yang menjadi pusat pembelajaran dan juga kurangnya kreativitas guru dalam mengkolaborasikan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran, hal ini ditunjukkan dari lebih sering menggunakan strategi ceramah karena materi yang disampaikan cukup banyak, sehingga siswa cepat merasa bosan dan kurang memperhatikan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Salah satu strategi yang menarik yang bisa digunakan pada pembelajaran ini yakni strategi *Reading Guide*. Strategi *Reading Guide* adalah sebuah strategi yang menggunakan bahan bacaan yang di sertai dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik. Strategi pembelajaran *Reading Guide* diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan memudahkan siswa untuk fokus dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru (Hidayat, 2019).

Strategi *Reading Guide* ini dapat melatih para siswa untuk menjadi pembelajar mandiri aktif, lebih fokus pada persoalan yang dihadapi dan tentunya membuat para siswa tidak bosan dalam menempuh pembelajaran membaca. Strategi ini juga sangat efektif, variatif dan mampu memacu kreativitas guru dan siswa(Hidayah et al., 2023).

Strategi *Reading Guide* yaitu setiap siswa mendapatkan bacaan, yang mana bacaan tersebut membimbing jawaban pertanyaan atau kisi-kisi yang ada maka siswa lebih terfokus dalam memahami pelajaran. Dengan menuntun dan mengarahkan bahan bacaan, diharapkan akan merangsang daya ingat dan konsentrasi siswa terhadap pelajaran yang disampaikan. Konsentrasi dalam proses pembelajaran bagi siswa sangatlah penting karena konsentrasi berarti memusatkan perhatian kepada situasi belajar tertentu. Penggunaan strategi *Reading Guide* merupakan salah satu strategi yang dapat membantu siswa dalam kelancaran membaca dan perhatian siswa. Strategi ini



dapat menjadi menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa mudah memahami materi (Harahap, 2018).

Penelitian yang ditulis oleh Maya Safitri bahwa hasil tes kemampuan awal (pretest), rata-rata nilai yang dihasilkan adalah 63,7. Setelah diberikan *treatment* (perlakuan) dan dilakukan tes akhir (posttest) rata-rata nilai naik menjadi 82,4. Maka hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji paired t-test didapatkan nilai signifikan -36.090. Oleh karena nilai signifikan $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Dalam hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang telah diberikan (Safitri, 2023).

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode quasi eksperimental. Metode eksperimental adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independe (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiono, 2011). Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain *variabel treatment*) yang mempengaruhi variabel dependen. Agar kondisi dapat dikendalikan maka dalam penelitian eksperimen menggunakan kelompok kontrol (Sukmadinata, 2013). Penelitian eksperimental dilakukan dengan cara membandingkan satu kelompok eksperimen atau lebih yang diberikan perlakuan, dengan satu kelompok pembanding atau lebih yang tidak diberi perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi MIN 19 Hulu Sungai Selatan yang berjumlah 271 orang. Sampel pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III MIN 19 Hulu Sungai Selatan. Adapun jumlah siswa kelas I MIN 11 Hulu Sungai Selatan adalah 43 orang siswa yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu Kelas IIIA dan IIIB. Peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian, dimana kelas IIIA sebagai kelas percobaan (*experiment class*) dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol (*control class*).

Hasil dan Pembahasan

Penyajian data yang penulis sajikan berdasarkan hasil dari dua tes yaitu *Pre Test* dan *Post Test* yang diberikan kepada siswa kelas III MIN di kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tes yang diberikan kepada 22 siswa dari kelas eksperimen atau kelas III-A dan 21 siswa dari kelas kontrol atau kelas III-B. Untuk mengukur kemampuan siswa dilakukan dengan menggunakan tes sebanyak 20 soal berupa pilihan ganda. Peneliti memberikan soal tes yang sebelumnya sudah divalidasi ahli. Dari hasil tes tersebut didapatkan nilai *Pre-test* dan *Post-test*.

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Observasi yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki serta untuk mengumpulkan data pengamatan tentang data sekolah. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data tertulis yang telah didokumentasikan mengenai obyek penelitian. Uji validitas adalah suatu alat ukur yang tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur. Untuk menguji validitas item pada penelitian ini menggunakan uji validitas ahli, yang mana akan diuji oleh orang yang ahli dibidang Strategi yaitu oleh Fitriah, M.Pd mamvaliditasi RPP dan mamvaliditasi soal di ahli bidang Bahasa Indonesia.

Untuk menentukan kelayakan penggunaan uji independen T-Test atau uji mann whiney. Jika nilai Sig. >0.05 maka data berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan menggunakan uji independen T-Test, sedangkan nilai Sig.<0.05 maka data tidak berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan menggunakan uji mann whitney. Uji normalitas yang digunakan adalah Shapiro-Wilk karena jumlah sampel lebih kecil dari 50 sampel.

Berdasarkan Uji Normalitas untuk kelas eksperimen nilai yang dimasukkan adalah nilai pre test kelas eksperimen dengan hasil 0.053 dari hasil tersebut ternyata pre test kelas eksperimen datanya normal, dengan demikian diperoleh informasi bahwa nilai Sig. Dari pre test sebesar 0.075, dan dari post test sebesar 0.053. Karena semua variabel memiliki nilai Sig. >0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sehingga pengaruh strategi *reading guide* terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan dapat dilakukan dengan uji independent test.



Uji Homogenitas merupakan salah satu uji untuk melihat apakah data memiliki variance yang sama atau tidak. Pada peneliti ini uji homogenitas menggunakan *Levenes test of variance* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai Sig. < 0.05 maka kedua kelompok memiliki variance yang berbeda. Sedangkan apabila nilai Sig. > 0.05 maka kedua kelompok memiliki variance yang sama. Berikut merupakan hasil dari uji homogenitas yang tertera pada tabel dibawah ini.

Test of Normality Experiment

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
Pre Test	Based on Mean	.424	1	41	.518
	Based on Median	.499	1	41	.484
	Based on Median and with adjusted df	.499	1	40.618	.484
	Based on trimmed mean	.397	1	41	.532
Post Test	Based on Mean	.131	1	41	.719
	Based on Median	.009	1	41	.925
	Based on Median and with adjusted df	.009	1	40.683	.925
	Based on trimmed mean	.134	1	41	.717

Berdasarkan suji Homogenitas untuk pretest kelas kontrol dan eksperimen nilai yang dimasukkan adalah nilai kelas pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen dan uji Homogenitas untuk post kelas kontrol dan eksperimen nilai yang dimasukkan adalah nilai kelas posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan hasil yang diketahui nilai probabilitas p atau Sig Pretest sebesar 0.518 dan nilai Sig Post test sebesar 0.719. Karena nilai Sig. > 0.05 maka dapat diputuskan bahwa asumsi homogenitas terpenuhi.

Analisis data yaitu cara mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian untuk menuju kearah kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Strategi *Reading Guide* terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MIN. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *uji independen t* dengan bantuan software SPSS 25 didapatkan hasil sebagai berikut.

Independent Samples Test									
Levene' s Tesr for Equality of Variances					t-test for Equality of Means				
95% Confidence Interval of the Difference									
	F	Sig.	t	df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper



Post Test	Equal variances assumed	.131	.719	5.053	41	.000	13.225	2.617	7.940	18.511
	Equal variances not assumed			5.056	40.983	.000	13.225	2.615	7.943	18.507

Berdasarkan tabel diatas uji t-test untuk posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai yang dimasukkan adalah nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian diperoleh informasi bahwa seluruh tes signifikan menunjukkan angka 0.000, nilai tersebut < 0.05 dengan demikian dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan Strategi *Reading Guide* terhadap hasil kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MIN.

Setelah melakukan uji T, langkah selanjutnya adalah mengatur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung ini menggunakan regresi linier sederhana. Hasil regresi linier sederhana dengan SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.384	.369	8.579

Berdasarkan analisis diatas uji r untuk kelas eksperimen dan kontrol nilai yang dimasukkan adalah nilai post test kelas eksperimen dan kontrol dengan hasil 0.620^a, dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel bebas strategi *reading guide* (X) terhadap variabel terikat kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan (Y) dengan korelasi didapat nilai R sebesar 0.620, jika dilihat dari tingkat korelasi dan kekuatan hubungan nilai R tergolong kuat.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa adanya pengaruh strategi *reading guide* terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Hal ini juga senada dengan hasil penelitian yang ditunjukkan oleh Rahma Dwi Yandi dkk bahwa adanya perbedaan pengaruh strategi *teading guide* terhadap kemampuan membaca pemahaman (Mataram et al., 2023).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sabar Arifin Harapan “Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada MTs Al-Washliyah Tembung”. Yang menunjukkan adanya pengaruh pada kemampuan membaca Al-Qur’an (Harahap, 2018) dan juga dari Tia Febria Pania, M.Irfan, Zulfadli Hamdi, M.Sururuddin dengan judul “Pengaruh Metode *reading guide* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 4 Danger”. Yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada hasil pretes dan posttest siswa setelah menggunakan metode *reading guide* (Pania et al., 2021).

Dan juga hasil penelitian yang ditulis oleh Maya Safitri menunjukkan bahwa tes kemampuan awal (pretest) memiliki rata-rata nilai 63,7, tetapi setelah perawatan (perlakuan) dan tes akhir (posttest), rata-rata nilai naik menjadi 82,4. Jadi, hasil uji hipotesis dengan uji *paired t-test* menunjukkan nilai signifikan -36.090. Ini menunjukkan bahwa pretest dan posttest tidak berbeda secara signifikan, dengan nilai signifikan di bawah 0,05. Ini menunjukkan bahwa ada dampak yang signifikan terhadap perawatan yang diberikan (Safitri, 2023)

Pemberian perlakuan dengan menggunakan strategi *Reading Guide* terbukti dapat mempengaruhi proses belajar siswa, dengan adanya pengaruh yang positif dan perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan.

Simpulan

Strategi *Reading Guide* mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III MIN. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji *t test* memperoleh nilai Sig. sebesar 0.000 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang dimana H_0 tidak terdapat pengaruh signifikan dan H_a terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil analisis korelasi diperoleh nilai r untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas strategi *reading guide* (X) terhadap variabel terikat kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan (Y) dengan korelasi didapat nilai R sebesar 0.695, jika dilihat dari tingkat korelasi dan kekuatan hubungan nilai R tergolong kuat.



LUBNA: Journal of Islamic Elementary Education

Vol. 1 No.4 (2024)

E-ISSN: 3047-4035

Homepage: <https://www.jurnal.staidarululumkandangan.ac.id/index.php/jiee>



BIBLIOGRAFI

- A.R, N. (2011). *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*. Zanafa Publishing.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. A. (2018). *Pengaruh Model Pembelajar Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Al-quran Pada Mts Al-Washilyah Tembung*.
- Hidayah, I., Lubis, R., & Siregar, L. N. K. (2023). Analisis Pembelajaran Aktif Reading Guide Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Mis Kesuma Lkmd Namorambe. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 6(2), 1. <https://doi.org/10.30821/ijtimaiyah.v6i2.14677>
- Hidayat, I. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. DVA Press.
- Mataram, U. M., Pemahaman, M., Kelas, S., Morkoneng, S., Novita, K., Yanti, R. D., & Pritasari, A. C. (2023). *Seminar Nasional Paedagoria Pengaruh Strategi Reading Guide terhadap Kemampuan*. 3, 266–278.
- Nursalim, & Hasan, S. (2014). *Bahasa Indonesia 1 Pendidikan Guru SD/MI*. Kreasi Edukasi.
- Pania, T. F., Irfan, M., Hamdi, Z., & Sururuddin, M. (2021). Pengaruh Metode Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Kelas V SDN 4 Danger Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4868–4877.
- Presiden RI. (2022). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan. *Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022*, 1–16. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/196151/pp-no-4-tahun-2022>
- Safitri, M. (2023). Pengaruh Reading Guide Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smpn 10 Lhokseumawe. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 51–60. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/AHDAF>
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pt. Remaja Rosdakarya.